



**DINAMIKA SOSIAL BUDAYA ETNIS TIONGHOA DI
KABUPATEN JEMBER TAHUN 1965-2011**

SKRIPSI

Oleh :

**Melinda Puspitawati
NIM 050210302364**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2012**



**DINAMIKA SOSIAL BUDAYA ETNIS TIONGHOA DI
KABUPATEN JEMBER TAHUN 1965-2011**

SKRIPSI

diajukan guna memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Strata Satu Pendidikan Sejarah
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Melinda Puspitawati
NIM 050210302364

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2012**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. papa dan mamaku tercinta terima kasih atas segala cinta kalian yang tak pernah padam, kesabaran, dukungan baik materiil maupun moril, nasehat dan do'a, serta perjuangan kalian yang tak pernah lelah untukku;
2. kakak-kakakku tersayang terima kasih atas semangat yang kalian berikan;
3. guru-guruku sejak SD sampai PT terhormat, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran;
4. keluarga besarku terima kasih atas kasih sayang, do'a, dan nasehat selama kuliah dan penulisan skripsi ini;
5. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.

(Matius 22:39)

*) Lembaga Alkitab Indonesia . 1995. Alkitab. Jakarta. Percetakan Lembaga Alkitab Indonesia.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Melinda Puspitawati

NIM : 050210302364

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: *Dinamika Sosial Budaya Etnis Tionghoa di Kabupaten Jember Tahun 1965-2011* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 30 Maret 2012

Yang menyatakan,

Melinda Puspitawati

NIM 050210302364

SKRIPSI

**DINAMIKA SOSIAL BUDAYA ETNIS TIONGHOA DI KABUPATEN
JEMBER TAHUN 1965-2011**

Oleh

Melinda Puspitawati
NIM 050210302364

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Drs.Sugiyanto, M.Hum.

Dosen Pembimbing Anggota : Drs.H.Sutjitro, M.Si.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Dinamika Sosial Budaya Etnis Tionghoa di Kabupaten Jember Tahun 1965-2011* telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 30 Maret 2012

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

- Drs. Marjono, M.Hum
NIP. 19600422 198802 1 001

Drs. H Sutjitro, M.Si
NIP. 19580624 198601 1 001

Anggota :

1. Drs. Sumarjono M.Si
NIP. 19580823 198702 1 001

1. (.....)

2. Drs.Sugiyanto M.Hum
NIP. 19570220 198503 1 003

2. (.....)

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Drs. H. Imam Muchtar, S.H, M.Hum
NIP. 19540712 198003 1 005

RINGKASAN

Dinamika Sosial Budaya Etnis Tionghoa di Kabupaten Jember Tahun 1965-2011; Melinda Puspitawati, 050210302364; 2005 ; xiii + 115 halaman; Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Kampung Pecinan adalah tempat pemukiman etnis Tionghoa yang terletak sekitar jalan Sultan Agung, Gajah Mada dan H.Syamanhudi yang termasuk dalam Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Rumusan permasalahan penelitian ini adalah apa yang melatarbelakangi kedatangan etnis Tionghoa di kabupaten Jember, aktivitas dalam bidang politik sosial budaya etnis Tionghoa di Kabupaten Jember dari tahun 1965-2011. Tujuan dan manfaat dari penelitian ini dapat mengaplikasikan semua rumusan masalah dan memberi manfaat bagi ilmu pengetahuan, masyarakat luas dan pemerintah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode sejarah dengan pendekatan sosial budaya, dan teori aksi sosial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang etnis Tionghoa memasuki kota Jember adalah dibangunnya jalur transportasi berupa kereta api yang menyebabkan berkembangnya Jember serta suburnya perkebunan tembakau di Jember. Seiring dengan perkembangan daerah ini orang-orang Tionghoa yang dikenal sebagai kelompok pedagang juga berdatangan ke Jember. Pada umumnya etnis Tionghoa di kabupaten Jember membuka toko, namun banyak pula yang menjadi pedagang kelontong yang masuk ke daerah pedesaan. Selain itu juga mereka juga melakukan pembelian tembakau langsung dari petani.

Aktivitas politik sosial budaya masyarakat Tionghoa pada masa Orde Baru dipengaruhi oleh kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh pemerintah. kebijakan-kebijakan itu dianggap sangat menyudutkan masyarakat Tionghoa secara politik, sosial maupun budaya. Keadaan tersebut juga terjadi pada etnis Tionghoa keturunan di kota jember, orang-orang Tionghoa yang telah terpinggirkan secara sosial politik

mampu beradaptasi dengan masyarakat lokal dan mampu hidup secara berdampingan baik secara sosial maupun secara ekonomi. Etnis Tionghoa di kota Jember ini berhasil membantu perekonomian masyarakat kota Jember karena dengan keberadaan etnis Tionghoa di kota Jember ini banyak tersedia lapangan pekerjaan sehingga dapat mengurangi pengangguran masyarakat Jember.

Sedangkan di era reformasi ini pemerintah mengupayakan pelaksanaan kebijakan demokrasi. Sistem politik demokrasi ini ditandai dengan pencabutan terhadap kebijakan diskriminasi terhadap etnis Tionghoa. Adanya pencabutan kebijakan diskriminasi terhadap etnis Tionghoa juga dirasakan dalam kehidupan etnis Tionghoa yang berada di Jember. Ini dapat dilihat dengan keterlibatan etnis Tionghoa yang berada di Jember jauh lebih aktif dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat Tionghoa keturunan di Jember sudah mampu beradaptasi dengan masyarakat lokal. Kondisi seperti itu memberikan suasana kondusif bagi etnis Tionghoa keturunan di kota Jember sehingga tidak seperti etnis Tionghoa yang berada di kota-kota lain pada umumnya yang sering mengalami kerusuhan yang bersifat rasialis.

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan adalah bagi pemerintah hendaknya pemerintah mengeluarkan kebijakan yang adil tidak ada lagi etnis yang dirugikan, bagi masyarakat luas di perlukan adanya kesadaran untuk memelihara hubungan sosial secara baik, sedangkan bagi etnis Tionghoa sendiri perlu dikembangkan sikap sederhana dan empati terhadap situasi masyarakat sekitar sehingga dapat mencegah kecemburuan sosial.

PRAKATA

Puji Syukur kepada Tuhan atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Dinamika Sosial Budaya Etnis Tionghoa di Kabupaten Jember Tahun 1965-2011*. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc, Ph.D, selaku Rektor Universitas Jember;
2. Drs. Imam Muchtar SH, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Drs. Sugiyanto, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I dan Drs. Sutjitro, M.Si. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatian guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesainya penulisan skripsi ini;
4. Drs. Kayan Swastika, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama menjadi mahasiswa;
5. Teman-teman angkatan 2005 dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, terima kasih untuk kalian semua.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 30 Maret 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
MOTTO	iii
PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Pemilihan Masalah.....	1
1.2 Penegasan Pengertian Judul	7
1.3 Ruang Lingkup Penelitian	7
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	10
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	11
BAB 3. METODE PENELITIAN	22
BAB 4. SEJARAH KEDATANGAN ETNIS TIONGHOA di JEMBER	26
4.1 Kondisi Geografis dan Kependudukan	26
4.2 Kondisi Sosial, Ekonomi, dan Budaya	30
4.3 Sejarah Kedatangan Etnis Tionghoa di Jember Tahun 1889	35

BAB 5. AKTIVITAS SOSIAL BUDAYA ETNIS TIONGHOA di KABUPATEN JEMBER PASCA DIBERLAKUKANNYA KEBIJAKAN TERHADAP ETNIS TIONGHOA TAHUN 1965-1998	40
5.1 Kebijakan Pemerintah Orde Baru	40
5.2 Dampak Terhadap Etnis Tionghoa di Kabupaten Jember	47
5.2.1 Bidang Ekonomi	47
5.2.2 Bidang Sosial Budaya	49
5.2.3 Bidang Politik	57
BAB 6. KEHIDUPAN SOSIAL BUDAYA ETNIS TIONGHOA di KABUPATEN JEMBER TAHUN 1998-2011	59
6.1 Kebijakan Pemerintah Terhadap Etnis Tionghoa 1998-2011	59
6.1.1 Masa Presiden BJ Habibie	59
6.1.2 Masa Presiden Abdurrahman Wahid	61
6.1.3 Masa Presiden Megawati dan Susilo Bambang Hudoyono	63
6.2 Dampak Terhadap Etnis Tionghoa di Kabupaten Jember	64
6.2.1 Bidang Politik	64
6.2.2 Bidang Sosial Budaya	66
BAB 7. PENUTUP	
7.1 Kesimpulan	77
7.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
MATRIK PENELITIAN	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
4.1 Komposisi Penduduk Tahun 1930.....	28
4.2 Jumlah Penduduk	29
5.2.2 Jumlah Pemeluk Agama.....	48
5.2.2 Jumlah Tionghoa Menurut Jenis Kelamin.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik penelitian	81
B. Pedoman wawancara dan observasi	82
C. Surat keterangan penelitian	83
D. Daftar informan	84
E. Surat Keterangan Wawancara.....	85
F. Foto Hasil Penelitian.....	102
G. Kebijakan Pokok Penyelesaian Masalah Cina.....	104
H. Peraturan Agama Kepercayaan dan Adat Istiadat Cina	108
I. Peraturan Ganti Nama.....	110

BAB 1.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Masalah

Masyarakat Indonesia dikenal sebagai masyarakat yang majemuk. Kemajemukan ini ditandai oleh kebudayaan yang ada dan berlaku di dalam masyarakat suku bangsanya sendiri-sendiri. Masyarakat Tionghoa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat Indonesia. Etnis Tionghoa mempunyai peranan dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya dan kehadiran etnis tionghoa sudah berlangsung sejak abad ke-19.

Masyarakat Tionghoa perantauan yang datang di Indonesia diperkirakan sekitar abad ke-19 khususnya di pulau Jawa. Kedatangan etnis Tionghoa juga diikuti oleh suku-suku bangsa lainnya yang ada di Tiongkok seperti suku bangsa Teo Chiu, Hakka, Kanton. Kelompok terbesar yang datang di Indonesia adalah kelompok suku bangsa yang berasal dari daerah Fukien dan Kwantung. Wilayah Fukien ini mempunyai keadaan wilayah yang kurang menguntungkan dibandingkan wilayah di Tiongkok. Wilayah Fukien ini banyak dikuasai para tuan-tuan tanah sehingga menyebabkan usaha-usaha pertanian penduduk semakin sempit. Selain itu wilayah tersebut sering terjadi perang saudara dan serangan dari bangsa Mongol. Penduduk dari wilayah Fukien umumnya bermata pencaharian sebagai pedagang, petani dan pengrajin (La Ode, 1997:97).

Masyarakat Tionghoa yang datang ke Indonesia masih memegang teguh kebudayaan dan adat-istiadat dari negara asalnya. Hal ini bisa dilihat dari praktek sistem religi yang diterapkan oleh masyarakat Tionghoa keturunan yang ada di Indonesia. Etnis Tionghoa masih memegang teguh ajaran-ajaran atau norma-norma yang diajarkan oleh leluhurnya, misalnya Confusius, Taoisme, dan Buddhisme. Confusius mengajarkan tentang moralitas yang harus dimiliki oleh manusia, ajaran ini tidak mengenal konsep *after life* atau kehidupan setelah mati, Taoisme yaitu suatu